

ABSTRAK

Abidinsyah, Internalisasi Nilai Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal (Studi di SDN Antasan Besar 7 Banjarmasin), Promotor: Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, Ko-promotor: Prof. Dr. H. Sudardja Adiwikarta, M.A, dan Anggota: Prof. Dr .H. Wahyu MS.

Disertasi ini berisi hasil penelitian tentang internalisasi nilai peduli lingkungan melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal yang dilakukan di SD Negeri Antasan Besar 7 Banjarmasin. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, komite sekolah, budayawan, orang tua siswa, guru IPA dan guru lainnya serta siswa kelas IV dari kelas unggulan. Masalah pokok yang menjadi kajian disertasi ini adalah *bagaimanakah penginternalisasian nilai peduli lingkungan pada siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal?* Secara terinci masalah pokok penelitian dijabarkan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kebijakan dan upaya penginternalisasian nilai peduli lingkungan yang dilakukan di SD Negeri Antasari Besar 7 Banjarmasin?; (2) Bagaimanakah proses internalisasi nilai peduli lingkungan melalui pembelajaran?; (3) Kearifan lokal masyarakat Banjarapa saja yang berkenaan dengan lingkungan hidup yang dijadikan materi dan media pembelajaran?; (4) Bagaimanakah pemahaman guru terhadap kearifan lokal masyarakat Banjar yang berkaitan dengan nilai peduli lingkungan sebagai salah satu materi dan media pembelajaran?; dan (5) Bagaimanakah strategi internalisasi nilai peduli lingkungan melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal? Untuk menjawab pertanyaan tersebut dipergunakan data tentang (1) Kebijakan dan upaya penginternalisasian nilai peduli lingkungan di SD Negeri Antasari Besar 7 Banjarmasin; (2) Proses internalisasi nilai peduli lingkungan melalui pembelajaran; (3) Kearifan lokal masyarakat Banjar berkaitan dengan lingkungan hidup; (4) Pemahaman guru terhadap kearifan lokal masyarakat Banjar yang berkaitan dengan nilai peduli lingkungan; dan (5) Strategi internalisasi nilai peduli lingkungan melalui pembelajaran yang berbasis kearifan lokal. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara, analisis dokumen dan transkripsi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman (2007) melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan: Hasil analisis data adalah sebagai berikut: (1) kebijakan dan upaya yang dilaksanakan sekolah dalam menginternalisasikan nilai peduli lingkungan antara lain terdapat dalam visi, misi dan tujuan sekolah, perangkat pembelajaran, program pengembangan diri siswa dan pembiasaan; (2) internalisasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran dilakukan dengan penyusunan silabus dan RPP yang memuat nilai peduli lingkungan, metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, pemberian materi yang relevan, dan pemberian nasihat diakhir pembelajaran; (3) kearifan lokal masyarakat Banjar yang dapat dijadikan sumber belajar dan media pembelajaran dikategorikan kedalam ajaran agama, pengetahuan tentang gejala alam, lingkungan fisik, jenis tanaman, manfaat tanaman dan pembudidayaannya, rumah adat dan upacara adat; (4) guru beranggapan bahwa kearifan lokal belum menjadi sesuatu yang penting diajarkan di sekolah; (5) strategi yang dilakukan untuk menginternalisasikan nilai peduli lingkungan berbasis kearifan lokal yaitu dengan penyusunan silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan tugas belajar yang telah mengintegrasikan nilai peduli lingkungan.

Abidinsyah, 2013

Internalisasi Nilai Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal (Studi di SDN Antasan Besar 7 Banjarmasin)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Abidinsyah, THE INTERNALIZATION OF ENVIRONMENTAL CARE VALUES THROUGH LOCAL WISDOM-BASED LEARNING (A Study in Public Elementary School Antasan Besar 7 Banjarmasin), Promotor: Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, Co-promotors: Prof. Dr. H. Sudardja Adiwikarta, M.A., and Member: Prof. Dr. H. Wahyu, MS.

This dissertation deals with the results of study on the internalization of environmental care values through local wisdom-based learning conducted in Public Elementary School Antasan Besar 7 Banjarmasin. The study involved school principal, school committee, cultural observers, students' parents, science teacher, other teachers, and fourth grade students of high achievement class. The main subject of the study is how to internalize environmental care values of the students in elementary school learning processes through local wisdom-based teaching? The main subject is in detail described into the following research questions: (1) What are policies and efforts made to internalize environmental care values in Public Elementary School Antasan Besar 7 Banjarmasin?; (2) What is the process of internalizing those values through instructional activities?; (3) What are local wisdoms of Banjar community relevant to the instructional activities?; (4) How teachers understand Banjar community's local wisdoms in relation to environmental care values as instructional materials and media?; and (5) What is the strategy to internalize the values through local wisdom-based teaching? To answer those questions, data in used are related to (1) policies and efforts made to internalize environmental care values in Public Elementary School Antasan Besar 7 Banjarmasin; (2) the process of internalizing those values through instructional activities; (3) local wisdoms of Banjar community relevant to the instructional activities; (4) teachers' understanding of Banjar community's local wisdoms in relation to environmental care values; and (5) the strategy to internalize the values through local wisdom-based teaching. The data were collected by observation, interview, documentary study, and transcription. Data were then analyzed by applying Miles and Huberman's model (1984) through the stages of data collection, reduction, display, and conclusion. Data analysis has resulted in the following findings: (1) policies and efforts made by the school to internalize the environmental care values can be seen in school vision, missions, and goals, the production of instructional documents, student's self-development and habituation program; (2) the internalization of environmental care values was done by producing syllabus and instructional plans which contain environmental care values, student-centered methods, delivery of relevant materials, and the provision of advices at the end of instructional activities; (3) local wisdom of Banjar community which could be transformed into learning sources and media were categorized into religious teachings, knowledge of natural phenomenon, physical environment, species of plants and their use, and their cultivation, and traditional houses and ceremonies; (4) teachers did not consider the local wisdom necessarily to teach in school; (5) strategy to internalize the environmental care values on the basis of local wisdom involved the implementation of curriculum, syllabus, instructional plans, instructional design and evaluation, and learning assignments that integrate those values.

Abidinsyah, 2013

Internalisasi Nilai Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal (Studi di SDN Antasan Besar 7 Banjarmasin)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu